

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zaman sekarang teknologi informasi semakin hari semakin maju seiring berkembangnya di zaman modern sekarang ini. Apabila tidak ada teknologi informasi banyak hal yang menyusahkan pekerjaan manusia. Teknologi informasi bukan hanya sebagai *tools* untuk komunikasi saja, tetapi juga elemen penting yang harus dimiliki oleh setiap pembisnis sebagai acuan untuk penyelarasan proses bisnis dan penyimpanan dokumen dan informasi penting. Teknologi informasi digunakan juga untuk pengelolaan informasi dan perlunya *response time* yang lebih cepat. Teknologi informasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting pada kesuksesan suatu organisasi maupun perusahaan, karena dapat meningkatkan produktivitas serta memberikan nilai lebih untuk perusahaan di masa mendatang dan memberikan *opportunity* untuk meraih kelebihan atas pesaing. Teknologi informasi menjadi esensial dalam bagian tata kelola teknologi informasi, karena singkatnya tata kelola TI sebagai suatu aktivitas/prosedur untuk memaksimalkan pengoperasian TI supaya hasilnya memuaskan. Tata kelola TI juga merupakan bagian dari tata kelola perusahaan memiliki beberapa komponen seperti organisasi struktur, kepemimpinan, dan untuk memastikan proses keberlanjutan organisasi TI dan selaras dengan tujuan dan pengembangan strategi. Hal tersebut yang membuat tata kelola TI menjadi penting untuk di implementasikan dalam mendukung dan mencapai tujuan perusahaan [1].

IT Governance atau tata kelola TI adalah elemen dari tata kelola perusahaan atau organisasi yang dikembangkan untuk tujuan meningkatkan sistem informasi berguna juga sebagai alat untuk kebijakan-kebijakan TI, meringkas tata cara penting dalam penggunaan teknologi informasi, aktivitas pengarsipan TI, dan membuat perencanaan TI yang mudah dan simpel berdasarkan perkembangan TI dan transformasi lingkungan organisasi. Intinya *IT Governance* didefinisikan sebagai

metode yang digunakan untuk mengatur penggunaan teknologi informasi agar memperoleh hasil yang maksimal pada tujuan serta selaras dengan visi dan misi dalam perusahaan, memberikan alternatif pada pengambilan keputusan yang tepat beserta rekomendasi dari segala aspek dan membantu menyelesaikan permasalahan [2]. Namun segala sesuatu yang menyangkut teknologi pasti memiliki risiko, ancaman dan risiko yang kemungkinan muncul dalam penerapan *IT Governance* akan menghalangi dan bisa saja mematikan aktivitas di dalam pengimplementasiannya tidak berjalan secara maksimal. Pengimplementasian IT governance dapat memicu risiko-risiko yang berpotensi menghasilkan dampak kerugian pada organisasi apabila tidak *handle* secara sungguh-sungguh. Menyebabkan risiko proses bisnis, juga dapat mempengaruhi reputasi dan berdampak pada kepercayaan publik yang menurun. Karena hal tersebut, pengimplementasian manajemen risiko pada perusahaan atau instansi adalah untuk mengatur kestabilan bisnis proses dan meminimalisir perusahaan dari risiko beserta ancaman yang akan merugikan [3].

Manajemen risiko membuat suatu kepentingan bagi semua perusahaan dan juga bagi instansi dalam pemerintahan. Strategi yang dapat digunakan untuk pengimplementasian manajemen risiko adalah menghindari risiko (*avoid risk*), mengalihkan risiko kepada aspek yang lain (*transfer risk*), mengumpulkan dampak semua bisa juga sebagian risiko (*accept risk*), dan meminimalisir efek kerugian risiko (*mitigate risk*). Manajemen risiko yang efektif adalah unsur penting dari keberhasilan *Good Governance* [4]. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Tangerang salah satu instansi yang sudah menerapkan manajemen risiko di dalam IT Governance mereka. Terdapat permasalahan utama pada manajemen risiko mereka, meliputi ancaman-ancaman dan dampak risiko yang belum sepenuhnya dirincikan. Terlebih, terdapat solusi untuk beberapa risiko sampai saat ini belum diimplementasikan karena beberapa faktor seperti kurangnya anggaran untuk memenuhi keberhasilan atas pencegahan risiko tersebut. Belum membuat seluruh rangkaian SOP pengujian komparabilitas sistem yang mana beberapa kali terjadi masalah dalam rencana untuk mempublikasi aplikasi. Karena hal tersebut, perencanaan audit manajemen risiko

dan SOP pengujian komabilitas sistem diharapkan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi, serta turut meningkatkan kewaspadaan atas risiko-risiko dimasa mendatang.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan program kerja praktik pada DISKOMINFO Kota Tangerang memiliki maksud untuk menerapkan ilmu yang ada di perkuliahan dengan dunia kerja nyata serta meningkatkan kemampuan dalam bekerja kelompok maupun individu. Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang diantaranya:

1. Membantu dalam mengembangkan kemampuan *soft skill* di dunia kerja
2. Memberikan gambaran tentang kondisi dunia kerja pada saat melakukan magang
3. Mempelajari cara membuat dan mengevaluasi manajemen risiko dalam organisasi
4. Memperluas wawasan dalam bidang sistem informasi secara umum dan utamanya tentang *IT Governance*
5. Menyelesaikan permasalahan atas risiko dan pengujian komabilitas sistem pada DISKOMINFO Kota Tangerang

1.3.Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu pelaksanaan kerja magang

Praktik program kerja magang yang di lakukan berlangsung 4 bulan dari 25 Juli-25 November pada TIK Kota Tangerang. Pada Tanggal 20 Juli 2022 mengirimkan dokumen lowongan kerja praktik magang dengan surat pengantar dari pihak kampus dan dikirim langsung ke Gedung Pusat Pemerintahan, Lt,4 Kota Tangerang. Setelah memberikan surat pengantar yang berisi permintaan untuk kerja praktik magang pada DISKOMINFO dan dikabari oleh pihak instansi via *whatsapp*. Pada tanggal 22 juli 2022 pihak DISKOMINFO mengabari via *whatsapp* bahwa diperkenankan datang pada tanggal 23 juli 2022 untuk *interview*. Setelah interview dan pihak DISKOMINFO menerima untuk kerja praktik magang pada bidang

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada tanggal 25 Juli 2022. Kerja magang atau kerja praktik yang dilakukan dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 November 2021 dengan dilakukan secara WFO (Work from Office) dilakukan dari hari Senin sampai hari Jum'at.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada pelaksanaan praktik kerja ini dibantu oleh *Supervisor* Bapak Eko Purnomo dan Bapak Hary De Supardi. Bapak Eko yang membimbing secara teori untuk pembelajaran *framework* SOA dan perekapan *website* serta aplikasi Kota Tangerang. Bapak Hary yang mengajari secara praktik untuk perencanaan pembuatan manajemen risiko pada KOMINFO oleh TIK serta pembuatan SOP pengujian komabilitas sistem Bapak Eko dan Bapak Hary yang mengarahkan agar pekerjaan yang dilakukan dapat memenuhi standar KOMINFO bidang TIK. Prosedur kerja magang di DISKOMINFO Kota Tangerang sebagai berikut :

1. Melamar magang ke DISKOMINFO Kota Tangerang dengan melampirkan surat pengantar dari kampus
2. Diinformasikan untuk datang menjalani tes *interview* oleh Bapak Budi selaku Kepala Bidang TIK Kota Tangerang
3. Setelah diterima bahwa magang dapat dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli 2022 dan mulai mengisi form KM-01 sampai KM-07

Tabel 1.1 berisikan tentang pekerjaan yang dilakukan beserta lama waktu pengerjaan. Terdapat 8 poin pekerjaan selama melakukan magang pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Kota Tangerang.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan

No	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan (Minggu dan Bulan)																			
		Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Perkenalan Kantor Bidang TIK	■																			
2	Mempelajari Sistem TIK		■																		
3	Merekap Fungsi Website dan Aplikasi Kota Tangerang			■	■																
4	Mempelajari <i>framework</i> SOA					■	■	■	■												
5	Mengisi Data Kepuasan Masyarakat Terhadap Aplikasi Kota Tangerang									■											
6	Memasukkan Survei Evaluasi Perencanaan SMART CITY Kota Tangerang										■										
7	Membuat <i>Risk Register</i>											■	■	■	■	■	■				
8	Membuat SOP Pengujian Kompabilitas Sistem																■	■			